

Kabupaten Tana Tidung



Dalam Angka

*Tana Tidung Regency
in Figures*

2020



Kabupaten Tana Tidung



<https://tanatidungkab.bps.go.id>

••• Dalam Angka

*Tana Tidung Regency
in Figures*

2020

KABUPATEN TANA TIDUNG DALAM ANGKA
Tana Tidung Regency in Figures
2020

ISSN: 2685-4937

No. Publikasi/*Publication Number*: 65030.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.6503

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxiv + 177 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Tana Tidung

BPS-Statistics of Tana Tidung Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Tana Tidung

BPS-Statistics of Tana Tidung Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kabupaten Tana Tidung/*Tana Tidung Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Tana Tidung/*BPS-Statistics of Tana Tidung Regency*

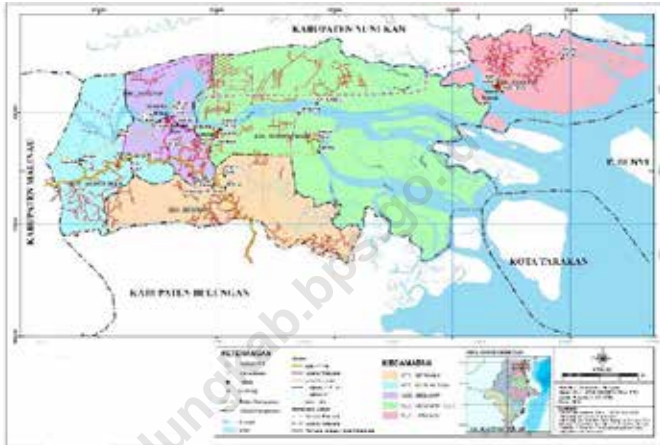
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Mahendra Mulya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN TANA TIDUNG MAP OF TANA TIDUNG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN TANA TIDUNG
CHIEF STATISTICIAN OF TANA TIDUNG REGENCY



YUDA AGUS IRIANTO, S.Si



KATA PENGANTAR

Tana Tidung dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tana Tidung. Data dikumpulkan dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan instansi lainnya yang terlibat langsung dalam kegiatan pembangunan sehingga diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan dan perumusan kebijakan di Kabupaten Tana Tidung.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih terdapat sesuatu yang perlu disempurnakan. Untuk perbaikan publikasi selanjutnya, tanggapan dan saran dari pembaca sangat diharapkan.

Tideng Pale, April 2020
Kepala BPS Kabupaten Tana Tidung

YUDA AGUS IRIANTO, S.Si



PREFACE

Tana Tidung in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Tana Tidung. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Tideng Pale, April 2020

Chief Statistician of Tana Tidung Regency

YUDA AGUS IRIANTO, S.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	95
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	135
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	145
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	153
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	165
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	175
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	185
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	193
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	211

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at XXX Station, 2019</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2015–2019</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tana Tidung Regency 2019</i>	23

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tana Tidung Regency, December 2018 and December 2019</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tana Tidung Regency, December 2018 and December 2019</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tana Tidung Regency, December 2018 and December 2019</i>	28
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH		
GOVERNMENT FINANCE		
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tana Tidung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual XXX Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tana Tidung Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual XXX Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019</i>	42
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tana Tidung Regency, 2019</i>	45
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tana Tidung, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tana Tidung Regency, 2019</i>	46
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tana Tidung Regency, 2019</i>	48

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

- 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 56
- 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 59
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 60
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 63
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung

	Halaman Page
<i>Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	64
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	67
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	68
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	71
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	72
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tana Tidung, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tana Tidung Regency, 2014– 2019</i>	75
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)	

	Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tana Tidung, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tana Tidung Regency, 2018 and 2019</i>	80
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tana Tidung, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tana Tidung Regency, 2018 and 2019</i>	81
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2014–2019</i>	82
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Tana Tidung, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Tana Tidung Regency, 2019</i> .	88
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019</i>	89
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2011–2018</i>	90
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tana Tidung, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tana Tidung Regency, 2012–2019</i>	
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tana Tidung, 2012–2019	

Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tana Tidung
Regency, 2012–2019.....

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (ha), 2018 and 2019</i>	102
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	105
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tana Tidung Regency (ha), 2016–2019</i>	108
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tana Tidung Regency (ha), 2016–2019</i>	109
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (m²),</i>	110
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (kg), 2018 and 2019</i>	112
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (m ²), 2016–2019	

	Halaman Page
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tana Tidung Regency (m²), 2016–2019</i>	114
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tana Tidung Regency (kg), 2016–2019</i>	115
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (m²), 2018 and 2019</i>	116
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	118
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tana Tidung Regency (m²), 2016–2019</i>	120
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Tana Tidung Regency (stalks), 2016–2019</i>	121
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (ton), 2018 and 2019</i>	122
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Tana Tidung, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tana Tidung Regency (ton), 2016–2019</i>	125
5.2 PERKEBUNAN	
ESTATE CROPS	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ha), 2018 dan 2019	

	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tana Tidung Regency (ha), 2018 dan 2019.....</i>	126
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tana Tidung Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	130
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019 ...</i>	142
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2015–2019.....</i>	143
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019.....</i>	144
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2016–2019.....</i>	152

8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tana Tidung (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Tana Tidung Regency (km), 2017–2019</i>	160
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tana Tidung (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Tana Tidung Regency (km), 2017–2019</i>	161
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tana Tidung (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Tana Tidung Regency (km), 2017–2019</i>	162
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2016–2019</i>	163
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2016–2019</i>	172
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in</i>	

	Halaman Page
<i>Tana Tidung Regency, 2019</i>	173
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tana Tidung, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tana Tidung Regency, 2018 and 2019</i>	182
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tana Tidung, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tana Tidung Regency, 2018 and 2019</i>	183
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tana Tidung, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tana Tidung Regency, 2018 and 2019</i>	184
11. PERDAGANGAN/TRADE	
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tana Tidung, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tana Tidung Regency, 2016–2019</i>	192
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tana Tidung (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tana Tidung Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	200
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tana Tidung (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by</i>	

	Halaman Page
	202
12.3	204
12.4	206
12.5	208
12.6	209
13.	
13.1	218
13.2	219

13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi XXX (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in XXX Province (thousand), 2015–2019</i>	220
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi XXX, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in XXX Province, 2015–2019</i>	221

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019 <i>Number of Villages/Kelurahan by Subdistricts in Tana Tidung Regency , 2019</i>	20
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, 2019 <i>Number of Civil Servants by Sex in Tana Tidung Regency, 2019</i>	21
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Number of Population By Subdistrict (%), 2019</i>	40
3.2	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2019 <i>Population Density By Subdistrict, 2019</i>	41
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM), 2019 <i>Net Participation Rates, 2019</i>	54
4.2	Jumlah Penduduk Miskin (ribu), 2012-2019 <i>Number of Poor People (thousand), 2012-2019</i>	55
5.1	Produksi Tanaman Sayuran, 2019 <i>Production of Vegetables, 2019</i>	100
6.1	Produksi Listrik PT. PLN (Persero), 2015-2019 <i>Production of PT. PLN (Persero), 2015-2019</i>	140
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik, 2015-2019 <i>Number of Electricity Customers, 2015-2019</i>	141
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019</i>	150
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan (km), 2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface(km), 2019</i>	158
9.1	Jumlah Koperasi aktif menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict, 2019</i>	169

	Halaman Page
10.1 Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2019 <i>Monthly Expenditure per Capita, 2019</i>	180
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility, 2019</i>	190
12.1 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2015-2019 <i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices, 2015-2019</i>	200
13.1 Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (%), 2019 <i>Poor People by Regency/Municipality (%), 2019</i>	217
13.2 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2019 <i>Human Development Index By Regency/Municipality, 2019</i>	218

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	jiwa/people	25 084	26 892	28 926
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,65	1,77	1,90
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,33	71,35	71,38
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	99,13*	94,99**	95,98**
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	63,72	83,54	65,38
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,32 ⁴	5,24 ⁴	4,59 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	1,64	1,34	1,34
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	6,63	5,08	4,72
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	66,26	67,05	67,79
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	4 753,74 ^x	5 187,02 ^{xx}	5 785,69 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	3,94 ^x	3,88 ^{xx}	4,84 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	189,51 ^x	192,88 ^{xx}	200,02 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010
- * Melek huruf penduduk usia 15–24 tahun
- ** Melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas

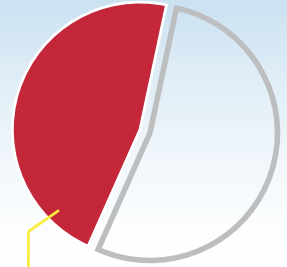
Geografi Dan Iklim

Geography and Climate

LUAS WILAYAH

Total Area

4 058,70 km²

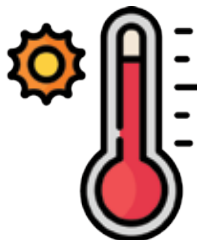
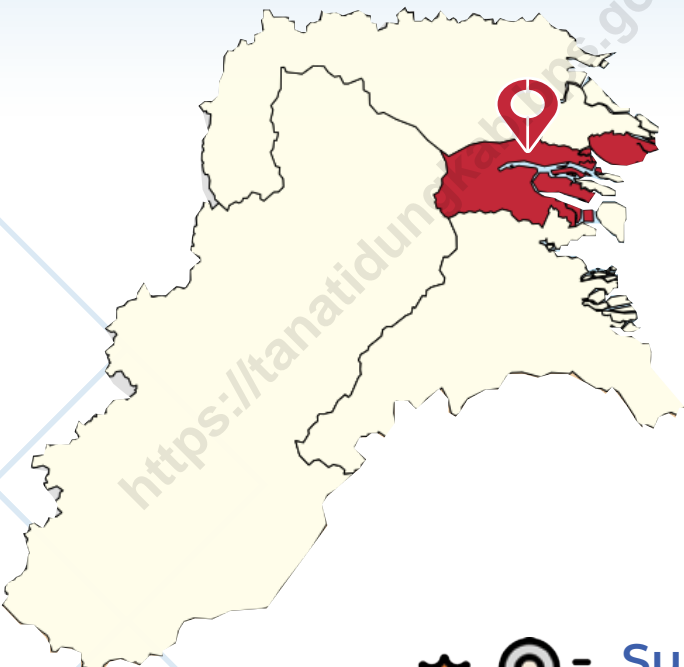


46,30%

Merupakan

Kec. Sesayap Hilir

is Sesayap Hilir District



**Suhu Udara
Rata-rata**

Average Temperature

47^o C

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6° 08' Lintang Utara dan 11° 15' Lintang Selatan dan antara 94° 45'–141° 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tana Tidung memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Nunukan; Selatan – Kabupaten Bulungan; Barat – Kabupaten Bulungan; Timur – Laut Sulawesi, Kabupaten Bulungan, dan Kota Tarakan.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Kabupaten Tana Tidung terdiri dari 32 desa yang terletak di lima kecamatan, yaitu:
 - Muruk Rian: Belayan Ari, Seputuk, Rian, Kapuak, Rian Rayo, Sapari.
 - Sesayap: Sedulun, Limbu Sedulun, Gunawan, Tideng Pale, Tideng Pale Timur, Sebidai, Sebangaw.
 - Betayau: Mendupo, Periuk, Bebakung, Kujau, Maning, Buang Baru.

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6° 08' Lintang Utara dan 11° 15' Lintang Selatan dan antara 94° 45'–141° 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tana Tidung memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Nunukan; Selatan – Kabupaten Bulungan; Barat – Kabupaten Bulungan; Timur – Laut Sulawesi, Kabupaten Bulungan, dan Kota Tarakan.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Kabupaten Tana Tidung terdiri dari 32 desa yang terletak di lima kecamatan, yaitu:
 - Muruk Rian: Belayan Ari, Seputuk, Rian, Kapuak, Rian Rayo, Sapari.
 - Sesayap: Sedulun, Limbu Sedulun, Gunawan, Tideng Pale, Tideng Pale Timur, Sebidai, Sebangaw.
 - Betayau: Mendupo, Periuk, Bebakung, Kujau, Maning, Buang Baru.

- Sesayap Hilir: Seludau, Sesayap, Sepala Dalung, Bandan Bikis, Bebatu, Sengkong, Menjelutung, Sesayap Selor.
 - Tana Lia: Tanah Merah, Sambungan, Tengku dacing, Tanah Merah Barat, Sambungan Selatan.
- Sesayap Hilir: Seludau, Sesayap, Sepala Dalung, Bandan Bikis, Bebatu, Sengkong, Menjelutung, Sesayap Selor.
 - *Tana Lia: Tanah Merah, Sambungan, Tengku dacing, Tanah Merah Barat, Sambungan Selatan.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various*

yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

8. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2019, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 kabupaten/kota.
 9. Pengumpulan data Podes 2019 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
 10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan
8. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 83,931 village-level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2019.*
 9. *Data collection of Podes 2019 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
 10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either*

- laut, baik berupa pantai maupun tebing karang. *gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut. *11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah. *12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
13. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. *13. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang. *14. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV. *15. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan/atau peruntukan lain yang *16. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan/ atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan/atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status*

diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

ULASAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2007 berisi tentang pembentukan Kabupaten Tana Tidung di Provinsi Kalimantan Utara. Wilayah Kabupaten Tana Tidung berasal dari sebagian wilayah Kabupaten Bulungan yang terdiri atas: Kecamatan Sesayap, Sesayap Hilir, dan Tana Lia.

Tahun 2014, diterbitkan peraturan daerah Nomor 10 Tahun 2014 tentang pembentukan Kecamatan Muruk Rian dan Betayau dan pemekaran 6 desa baru. Saat ini sudah terdapat 5 Kecamatan dan 32 desa di Kabupaten Tana Tidung.

Batas Kabupaten Tana Tidung; sebelah utara dengan Kabupaten Nunukan, sebelah timur dengan laut Sulawesi, Kabupaten Bulungan, dan Kota Tarakan, sebelah selatan dengan Kabupaten Bulungan dan sebelah barat dengan Kabupaten Malinau.

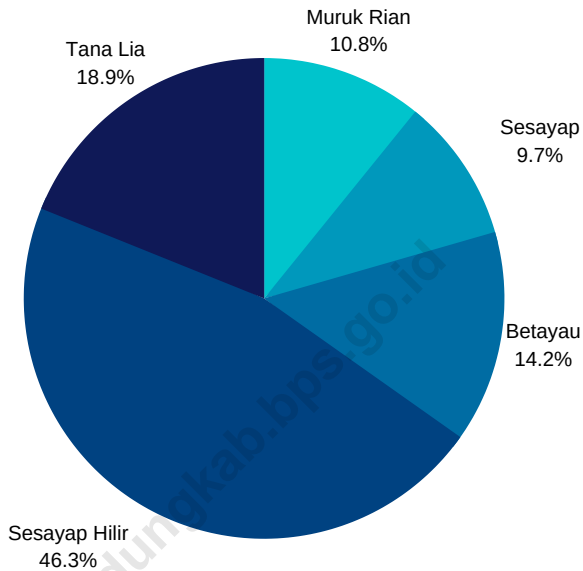
DESCRIPTION

The Law of the Republic of Indonesia Number 34 in 2007 is about establishment of Tana Tidung in North Kalimantan province. The district of Tana Tidung from Bulungan parts consist of Sesayap, Sesayap Hilir, and Tana Lia subdistrict.

In 2014, the law of regency Number 10 in 2014, about Muruk Rian dan Betayau Subdistrict establishment and 6 new villages were published. Now, there are 5 subdistrict and 32 villages in Tana Tidung Regency.

The boundaries of Tana Tidung; the north bordering by Nunukan Regency, the east by the Sulawesi Sea, Bulungan Regency and Tarakan City, the south by Bulungan Regency and the west of bordering the Malinau Regency.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km²/sq.km)
(1)	(2)	(3)
Muruk Rian	Rian	439,58
Sesayap	Tideng Pale	393,92
Batayau	Bebakung	578,22
Sesayap Hilir	Sesayap	1 879,09
Tana Lia	Tanah Merah	767,09
Tana Tidung	Tideng Pale	4 058,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Muruk Rian	10,83	1
Sesayap	9,71	5
Betayau	14,25	-
Sesayap Hilir	46,30	23
Tana Lia	18,92	10
Tana Tidung	100,00	39

Sumber/*Source*: Bappeda dan Litbang Kabupaten Tana Tidung / *Bappeda and Litbang of Tana Tidung Regency*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to the Capital of Regency</i>
(1)	(2)	(3)
Muruk Rian	52	20
Sesayap	100	2
Betayau	44	26
Sesayap Hilir	19	19
Tana Lia	30	237
Nama Kabupaten/Kota	100	2

Sumber/Source: Bappeda dan Litbang Kabupaten Tana Tidung / *Bappeda and Litbang of Tana Tidung Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Meteorology Station Tanjung Harapan, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,9	26,6	30,7	71	86	96
Februari/February	24,0	27,2	32,0	65	82	95
Maret/March	23,9	27,3	32,2	66	82	94
April/April	24,6	27,7	32,4	68	83	95
Mei/May	24,6	27,9	33,2	70	84	94
Juni/June	24,4	27,6	32,9	69	85	95
Juli/July	23,8	27,5	32,6	65	81	93
Agustus/August	24,2	28,1	33,6	60	79	91
September/September	24,4	28,5	34,3	56	79	93
Oktober/October	24,1	27,7	33,2	62	82	94
November/November	24,3	28,0	33,6	63	82	94
Desember/December	24,1	27,7	31,7	71	86	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)
	Rata-rata Average	Rata-rata Average
(1)	(8)	(9)
Januari/January	3	1 010,9
Februari/February	4	1 012,3
Maret/March	3	1 010,9
April/April	3	1 009,7
Mei/May	3	1 009,7
Juni/June	3	1 009,3
Juli/July	3	1 009,9
Agustus/August	4	1 009,5
September/September	4	1 009,5
Oktober/October	3	1 009,5
November/November	3	1 009,2
Desember/December	2	1 009,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	266,2	25	45
Februari/February	109,8	14	58
Maret/March	222,1	18	53
April/April	183,0	18	57
Mei/May	287,2	22	56
Juni/June	198,0	18	56
Juli/July	140,4	15	63
Agustus/August	182,5	11	61
September/September	101,4	8	70
Oktober/October	235,7	24	60
November/November	177,7	19	62
Desember/December	288,2	25	38

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan Kabupaten Bulungan/*Meteorology Station, Tanjung Harapan, Bulungan Regency*

Pemerintahan

Government



| **32 Desa**

| **120 RT**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil

Number Of Civil Servants

1.403



Jumlah Anggota DPRD

Number Of Regional House of Representatives

20



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian departemen.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</i></p> |
| <p>6. Kementerian departemen terdiri dari Kementerian</p> | <p>6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home</i></p> |

Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan

Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National*

Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Library of Republic of Indonesia.

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

ULASAN

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.

DESCRIPTION

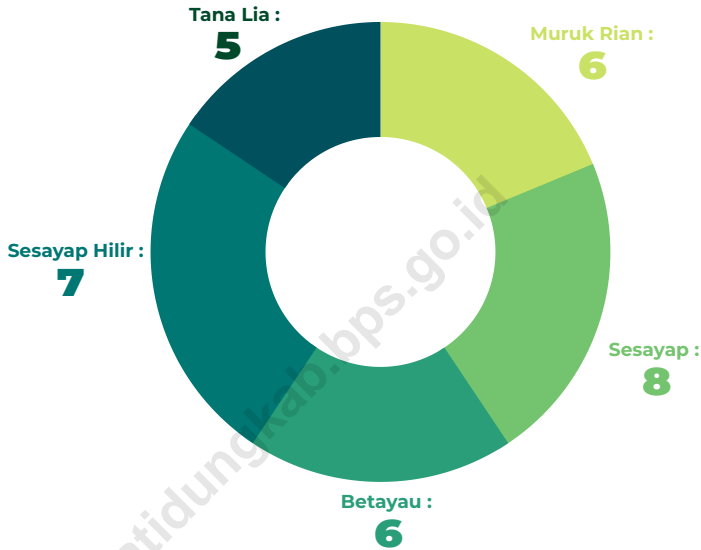
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.

Gambar 2.1
Figures

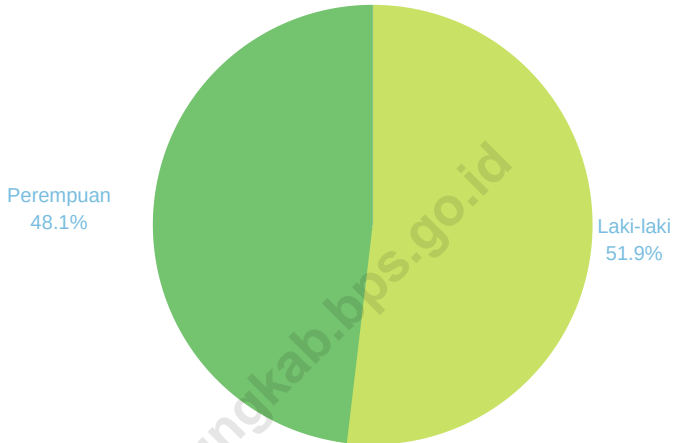
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019
Number of Villages/Kelurahan by Subdistricts in Tana Tidung Regency , 2019



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, February 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, 2019
Number of Civil Servants by Sex in Tana Tidung Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Tana Tidung / *Regional Civil Service Agency and Human Resource Development of Tana Tidung Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2015–2019
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muruk Rian	6	6	6	6	6
Sesayap	7	7	7	7	7
Betayau	6	6	6	6	6
Sesayap Hilir	7	7	8	8	8
Tana Lia	3	5	5	5	5
Tana Tidung	29	29	32	32	32

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, February 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tana Tidung Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
NASDEM	2	-	2
PKB	2	-	2
PKS	-	-	-
PDIP	2	-	2
GOLKAR	2	-	2
GERINDRA	-	1	1
DEMOKRAT	1	1	2
PAN	4	-	4
PPP	2	-	2
HANURA	3	-	3
PBB	-	-	-
PKPI	-	-	-
Nama Kabupaten/Kota	18	2	20

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Tana Tidung / Local House Representative of Tana Tidung Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tana Tidung Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staff General Functional</i>	560	559	1 119
Struktural/Structural	192	92	284
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	112	82	194
Eselon III/3rd Echelon	66	10	76
Eselon II/2nd Echelon	14	-	14
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	752	651	1 403

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	610	657	1 267
Struktural/Structural	205	99	304
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	120	86	206
Eselon III/3rd Echelon	67	13	80
Eselon II/2nd Echelon	18	-	18
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	815	756	1 571

Catatan/*Note*: ... Data tidak tersedia

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Tana Tidung / *Regional Civil Service Agency and Human Resource Development of Tana Tidung Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tana Tidung Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	-	2
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	12	10	22
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	158	83	241
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	42	32	74
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	115	184	299
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	423	342	765
Jumlah/Total	752	651	1 403

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	-	2
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	12	9	21
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	156	83	239
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	42	31	73
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	144	251	395
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	459	382	841
Jumlah/Total	815	756	1 571

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Tana Tidung / *Regional Civil Service Agency and Human Resource Development of Tana Tidung Regency*

Tabel
Table 2.3.3**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana
Tidung, Desember 2018 dan Desember 2019**
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tana
Tidung Regency, December 2018 and December 2019**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	8	8	16
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	-	1
Golongan I/Range I	10	8	18
5. II/A (Pengatur Muda)	48	37	85
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	60	37	85
7. II/C (Pengatur)	35	25	53
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	57	18	119
Golongan II/Range II	198	62	333
9. III/A (Penata Muda)	139	135	320
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	127	181	265
11. III/C (Penata)	162	138	298
12. III/D (Penata Tingkat I)	52	136	72
Golongan III/Range III	482	20	964
13. IV/A (Pembina)	39	482	64
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	15	25	16
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	8	1	8
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	62	-	88
Jumlah/Total	752	26	1 403

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	3	1	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	5	3	8
Golongan I/Range I	9	4	13
5. II/A (Pengatur Muda)	11	11	22
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	75	46	121
7. II/C (Pengatur)	80	87	167
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	61	62	123
Golongan II/Range II	227	206	433
9. III/A (Penata Muda)	164	202	366
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	122	139	261
11. III/C (Penata)	129	143	272
12. III/D (Penata Tingkat I)	100	33	133
Golongan III/Range III	515	517	1 032
13. IV/A (Pembina)	40	28	68
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	15	1	16
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	8	-	8
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	64	29	93
Jumlah/Total	815	756	1 571

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Tana Tidung / *Regional Civil Service Agency and Human Resource Development of Tana Tidung Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tana Tidung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Tana Tidung Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	21 900 202	25 073 858
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	2 228 144	6 230 005
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	272 166	488 015
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	6 376 331	8 362 321
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	13 023 560	9 993 517
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	671 580 900	537 625 622
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	...	19 359 836
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	...	123 679 932
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	...	350 962 437
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	...	43 623 417
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	53 017 946	69 154 139
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	-
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	15 061 682	14 523 149
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	26 930 160	31 478 990
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	10 589 000	23 152 000
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	437 104	-
Jumlah/<i>Total</i>	746 499 047	631 853 618

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	18 727 016	20 334 472
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	2 770 234	3 618 913
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	519 386	503 244
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	7 520 159	7 087 059
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	7 917 236	9 125 255
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	548 108 271	662 052 696
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	18 452 250	20 141 064
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	94 618 095	135 717 946
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	394 725 005	417 103 576
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	40 312 921	48 712 800
2.5 Dana Alokasi Desa/ <i>Village Allocation Fund</i>	-	40 377 310
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	57 939 581	35 438 054
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	-
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	12 114 814	17 540 810
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	37 042 652	3 397 812
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	3 562 000	3 277 500
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	5 220 115	11 221 932
Jumlah/Total	624 774 868	717 825 222

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten. Tana Tidung/ *Regional Finance and Asset Management Agency of Tana Tidung Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tana Tidung
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Tana Tidung Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	21 562 000	15 123 900
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	-	-
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	19 768 000	14 221 900
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1 794 000	902 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	846 853 202	754 104 043
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	209 394 727	197 101 869
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	218 801 156	181 633 359
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	418 657 319	375 368 815
Jumlah/Total	868 415 202	769 227 943

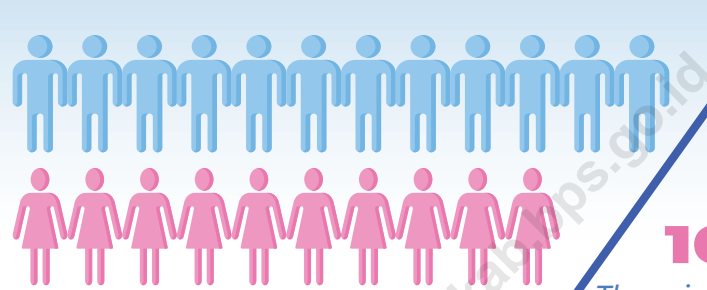
Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	8 259 060	15 731 040
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	-
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	7 736 700	15 247 450
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	522 360	483 590
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	519 236 675	600 535 488
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	213 240 968	193 533 476
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	153 725 156	206 319 802
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	152 270 551	200 682 210
Jumlah/<i>Total</i>	527 495 735	616 266 528

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten. Tana Tidung/ *Regional Finance and Asset Management Agency of Tana Tidung Regency*

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

Population and Employment



Terdapat
120 Laki-laki
Dalam Setiap
100 Perempuan

There is 120 Males In every 100 Females



**4,59% Penduduk
Merupakan**

Pengangguran Terbuka

Is Unemployment

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population*

laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 16. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
- 17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
- 18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
- 19. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
- 20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

ULASAN**Penduduk**

Jumlah penduduk Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2019 tercatat sebesar 28.926 jiwa, meningkat sebesar 7,56 persen dibandingkan dengan penduduk tahun 2018 yang berjumlah 26.892 jiwa. Kepadatan rata-rata penduduk Kabupaten Tana Tidung adalah 5,75 jiwa/km².

Rasio jenis kelamin tahun 2019 adalah 120,37. Hal ini berarti bahwa setiap 100 orang perempuan berbanding sekitar 121 orang laki-laki.

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi disebut angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 tenaga kerja.

Selama kurun waktu 2018-2019 tingkat pengangguran di Kabupaten Tana Tidung menurun dari 5,24 persen di tahun 2018 menjadi 4,59 persen di tahun 2019.

TPAK Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2019 sebesar 65,38 persen mengalami kenaikan sebesar 2,4 persen dibandingkan dengan kondisi tahun 2018.

DESCRIPTION**Population**

A population Tana Tidung in 2019 was recorded at 28.926 people, increase 7,56 percent compared with the results of 2018, amounting to 26.892 people. The average of population density in Tana Tidung is 5,75 people / km².

Sex ratio in 2019 was 120,37. It means that for every 100 female over 121 male.

Employment

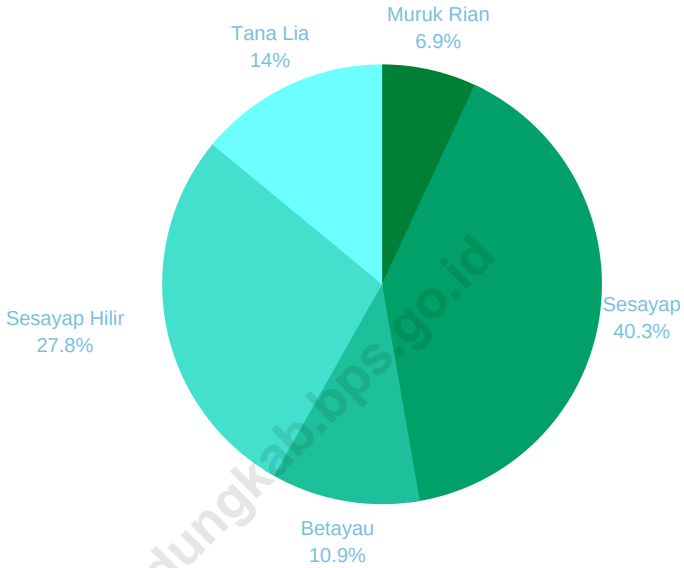
Manpower is one capital in the development dynamics. Total number and composition of manpower will change parallel with demographhic process. Manpower who economically active called labor force. Labor Force Participation Rate (LFPRs) is a measurement that illustrate number of population classified as labor force for every 100 workers.

During the period 2018-2019 the percentage of people looking for work decreased from 5.24 percent in 2018 to 4.59 percent in 2019.

Tana Tidung LFPRs in 2019 was 65.38 percent or 2.4 percent lower compared to LFPRs in 2018.

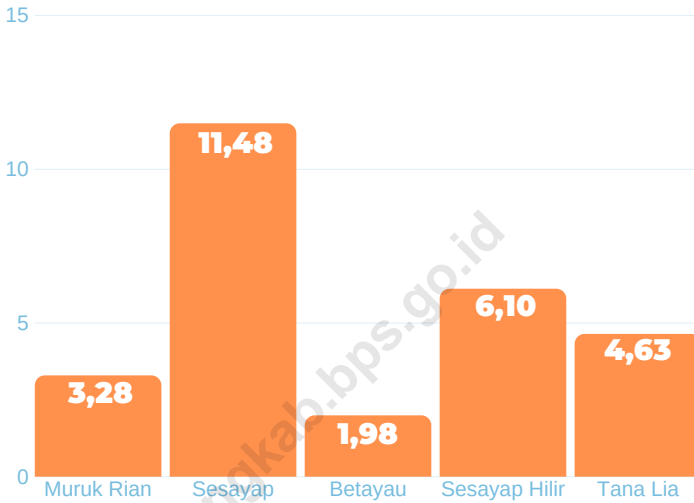
Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (%), 2019
Number of Population By Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi

Gambar 3.2 **Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2019**
Figures **Population Density By Subdistrict, 2019**



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Muruk Rian	2,00	7,66
Sesayap	11,67	7,59
Betayau	3,16	7,60
Sesayap Hilir	8,04	7,50
Tana Lia	4,06	7,55
Tana Tidung	28,93	7,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Muruk Rian	7,18	3,28
Sesayap	42,03	11,48
Betayau	7,19	1,98
Sesayap Hilir	28,97	6,10
Tana Lia	14,63	4,63
Tana Tidung	100,00	5,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Muruk Rian	104,72
Sesayap	113,15
Betayau	108,66
Sesayap Hilir	144,74
Tana Lia	116,36
Tana Tidung	120,37

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tana Tidung Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	10 109	3 647	13 756
Bekerja/ <i>Working</i>	9 755	3 370	13 125
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	354	277	631
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	1 689	5 595	7 284
Sekolah/ <i>Attending School</i>	621	631	1 252
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	529	4 678	5 207
Lainnya/ <i>Others</i>	539	286	825
Jumlah/Total	11 798	9 242	21 040

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tana Tidung, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tana Tidung Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	4 267	209	4 476	95,33
1	1 286	213	1 499	85,79
2	5 064	186	5 250	96,46
3	2 508	23	2 531	99,09
Jumlah/Total	13 125	631	13 756	95,41

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	209	4 476	95,33
1	213	1 499	85,79
2	186	5 250	96,46
3	23	2 531	99,09
Jumlah/Total	631	13 756	95,41

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tana Tidung, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tana Tidung Regency, 2019

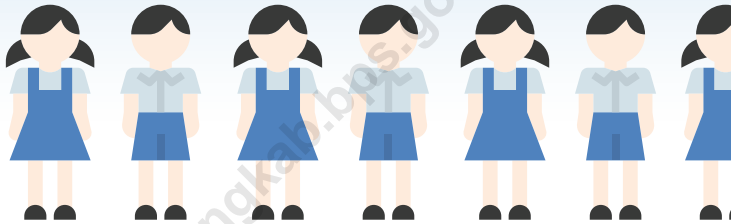
Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	755Laki-Laki <i>Male</i>	3Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	2 231	403	2 634
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	572	587	1 159
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	202	44	246
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	5 873	2 058	7 931
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	617	25	642
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	260	253	513
Jumlah/Total	9 755	3 370	13 125

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Sosial and Welfare

66,43% Masih Bersekolah
Attending School



Usia 7 - 24 Tahun / 7 - 24 Years Old

Jumlah Sekolah
Number of Schools



SD
Elementary School

29



SMP
Junior High School

9



SMA
Senior High School

3



SMK
Vocational School

1

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

- *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

- Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
 - *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. Rumah Bersalin adalah
10. *Maternity House is health care*

sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist*

kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

(Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of*

baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. Bencana alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor, sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
22. *Natural disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors, such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide, so it can lead to result in loss of material and non-material.*
23. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
23. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
24. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk.
24. *Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
25. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang
25. *Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

26. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
26. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*
27. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
- berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 - dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - tersangka meninggal dunia;
 - kasus kadaluwarsa.
27. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 - *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 - *The case was not the responsibility of police office;*
 - *The suspect died;*
 - *The case was out of date.*
28. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi
28. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore,*

kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

29. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
29. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
30. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
30. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
31. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman
31. *Poverty Measures*
- *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*

Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

- *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

32. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

32. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Perhatian pemerintah Kabupaten Tana Tidung di bidang pendidikan sangat besar. Hal ini dibuktikan dengan telah selesainya pembangunan sekolah unggulan terintegrasi, mulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas pada akhir tahun 2019.

Pada tahun ajaran 2019/2020 gedung sekolah di Kabupaten Tana Tidung berjumlah 47 buah sekolah yang terdiri 9 sekolah TK, 25 sekolah SD, 9 sekolah SMP, 3 sekolah untuk SMA, dan 1 sekolah SMK.

Kesehatan

Masyarakat yang sehat secara fisik dan mental akan lebih energik dan kuat serta lebih produktif dalam beraktivitas. Untuk menunjang tujuan tersebut, pemerintah Kabupaten Tana Tidung telah merampungkan pembangunan Rumah Sakit Tipe D pada akhir 2014. Pada tahun 2014 juga, telah dioperasikan Puskesmas di Kecamatan Betayau.

Agama

Kerukunan umat beragama merupakan bagian integral yang menunjang suksesnya pembangunan nasional. Agama menjadi landasan moral dan etika dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Education

The attention of Tana Tidung Government in education is huge. This is proved with the completion of the construction of an integrated top schools, ranging from primary school level and uration quality.

In School Year 2019/2020 schools in TanaTidung totaling 47 pieces comprising 9 kindergarten, 25 elementary schools, 9 junior high schools, 3 high schools, and one vocational high schools.

Health

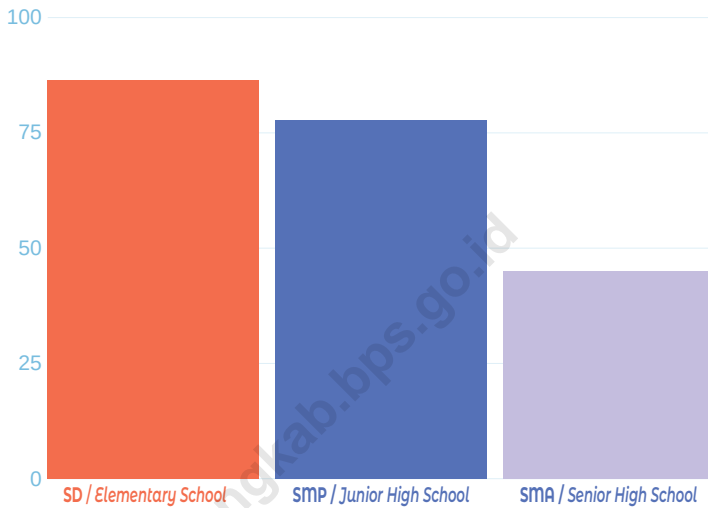
Healthy society physically and mentally stronger and more energetic and more productive in the move.

To support these objectives, Tana Tidung government has completed the construction of the Hospital Type D at the end of 2014. In this year, the government also operated health centers in the Betayau District.

Religion

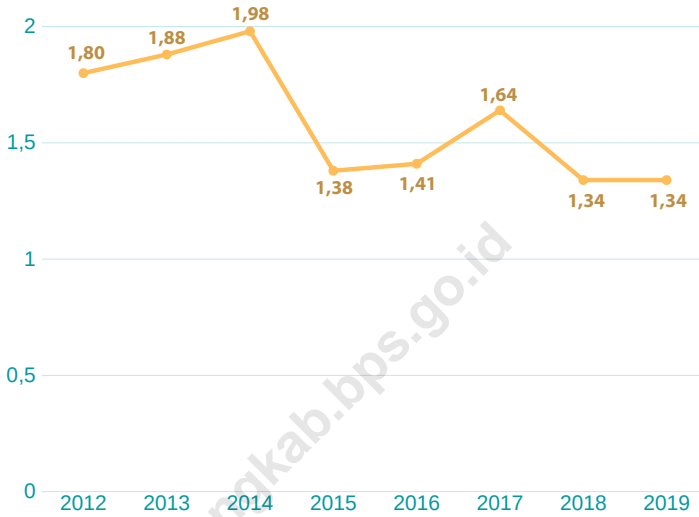
Religious harmony is integral part to support the success of national development. Religion becomes the foundation of morals and ethics in society, nation, and state. Understanding and practice of true religion, is expected to support the realization of Indonesian.

Gambar 4.1 Angka Partisipasi Murni (APM), 2019
Figures 4.1 Net Participation Rates, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi (SUSENAS) / BPS-Statistic Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Miskin (ribu), 2012-2019
Figures Number of Poor People (thousand), 2012-2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi (SUSENAS) / BPS-Statistic Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	1	1	4	4	5	5
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	3	3	3	3
Tana Lia	1	1	-	1	1	1
Tana Tidung	2	2	7	9	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	7	8	19	20	26	28
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	14	14	14	15
Tana Lia	5	8	-	5	5	8
Tana Tidung	12	16	33	45	45	51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	48	63	101	126	149	189
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	89	91	89	91
Tana Lia	54	47	-	-	54	47
Tana Tidung	102	110	190	217	292	327

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2
Table

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019 dan 2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Tana Tidung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Tana Tidung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	4	4	-	-	4	4
Sesayap	6	6	-	1	6	7
Betayau	5	5	-	-	5	5
Sesayap Hilir	9	9	1	1	10	10
Tana Lia	3	3	-	-	3	3
Tana Tidung	27	27	1	2	28	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	31	37	-	-	31	37
Sesayap	91	86	-	8	91	94
Betayau	47	51	-	-	47	51
Sesayap Hilir	104	113	4	6	108	119
Tana Lia	42	39	-	-	42	39
Tana Tidung	315	326	4	14	319	340

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muruk Rian	177	181	-	-	177	181
Sesayap	1 058	1 123	-	126	1 058	1 249
Betayau	384	407	-	-	384	407
Sesayap Hilir	756	774	80	95	836	869
Tana Lia	361	364	-	-	361	364
Tana Tidung	2 736	2 849	80	221	2 816	3 070

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	1	1	14	10	131	138
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	1	1	14	10	131	138

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	2	2	-	-	2	2
Sesayap	1	1	-	1	1	2
Betayau	1	1	-	-	1	1
Sesayap Hilir	2	2	-	-	2	2
Tana Lia	2	2	-	-	2	2
Tana Tidung	8	8	-	1	8	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	25	35	-	-	25	35
Sesayap	33	33	-	6	33	39
Betayau	16	20	-	-	16	20
Sesayap Hilir	37	46	-	-	37	46
Tana Lia	24	31	-	-	24	31
Tana Tidung	135	165	-	6	135	171

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muruk Rian	77	202	-	-	77	202
Sesayap	466	331	-	45	466	376
Betayau	114	115	-	-	114	115
Sesayap Hilir	297	299	-	-	297	299
Tana Lia	186	185	-	-	186	185
Tana Tidung	1 140	1 132	-	45	1 140	1 177

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	1	1	9	9	15	20
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	1	1	9	9	15	20

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	1	1	-	-	1	1
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	1	1	-	-	1	1
Tana Lia	1	1	-	-	1	1
Tana Tidung	3	3	-	-	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	38	36	-	-	38	36
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	20	21	-	-	20	21
Tana Lia	22	20	-	-	22	20
Tana Tidung	80	77	-	-	80	77

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	498	481	-	-	498	481
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	235	245	-	-	235	245
Tana Lia	144	182	-	-	144	182
Tana Tidung	877	908	-	-	877	908

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	1	-	16	-	27
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	1	-	16	-	27

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muruk Rian	-	-	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tana Tidung, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tana Tidung Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Muruk Rian	5	5	4
Sesayap	7	7	6
Betayau	5	4	4
Sesayap Hilir	7	7	8
Tana Lia	3	2	3
Tana Tidung	27	25	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	2	3	2
Sesayap	1	1	1
Betayau	1	1	1
Sesayap Hilir	2	3	3
Tana Lia	2	2	2
Tana Tidung	8	10	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Muruk Rian	-	-	-
Sesayap	1	1	1
Betayau	-	-	-
Sesayap Hilir	1	1	1
Tana Lia	1	1	1
Tana Tidung	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	-	-
Sesayap	-	-	-
Betayau	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	1
Tana Lia	-	-	-
Tana Tidung	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Muruk Rian	-	-	-
Sesayap	-	-	-
Betayau	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-
Tana Lia	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tana Tidung, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tana Tidung Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	83,82	86,32	100,01	100,01
SMP/MTs Junior High School	77,02	77,66	120,64	120,64
SMA/SMK/MA Senior High School	45,09	44,82	51,65	51,65

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Muruk Rian	-	-	-
Sesayap	-	1	1
Betayau	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-
Tana Lia	-	-	-
Tana Tidung	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	-
Sesayap	-	-	-
Betayau	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-
Tana Lia	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Muruk Rian	-	-	-
Sesayap	-	-	-
Betayau	-	-	-
Sesayap Hilir	2	-	2
Tana Lia	-	-	-
Tana Tidung	2	-	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	1	1
Sesayap	1	1	1
Betayau	1	1	1
Sesayap Hilir	1	1	1
Tana Lia	1	1	1
Tana Tidung	4	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Muruk Rian	4	4	4
Sesayap	2	2	2
Betayau	4	4	4
Sesayap Hilir	5	4	4
Tana Lia	3	2	3
Tana Tidung	18	16	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Muruk Rian	-	-	-
Sesayap	1	1	1
Betayau	-	-	-
Sesayap Hilir	1	1	1
Tana Lia	-	-	-
Tana Tidung	2	2	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	1	1	8	2	-	-
Sesayap	6	11	12	3	-	1
Betayau	3	4	6	2	-	-
Sesayap Hilir	11	12	1	-	-	-
Tana Lia	6	6	1	-	-	-
Tana Tidung	27	34	28	7	-	1

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Tana Tidung / Population and Civil Registration Agency of Tana Tidung Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2011–2018
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2011–2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Muruk Rian	-	-	2
Sesayap	-	1	1
Betayau	-	3	5
Sesayap Hilir	-	-	-
Tana Lia	-	-	1
Tana Tidung	-	4	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	-	-	1
Sesayap	-	-	6
Betayau	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	2
Tana Lia	-	-	5
Tana Tidung	-	-	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Muruk Rian	-	-	-
Sesayap	-	-	-
Betayau	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-
Tana Lia	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tana Tidung, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tana Tidung Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	286 064	1,80	9,81
2013	301 852	1,88	10,21
2014	317 128	1,98	9,50
2015	326 201	1,38	6,35
2016	354 012	1,41	6,11
2017	366 856	1,64	6,63
2018	376 876	1,34	5,08
2019	406 949	1,34	4,72

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tana Tidung, 2012–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tidung Tana Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	0,80	0,14
2013	0,47	0,05
2014	0,21	0,01
2015	0,92	0,26
2016	0,61	0,09
2017	0,47	0,08
2018	0,23	0,03
2019	0,32	0,04

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Pertanian

Agriculture



1.169 ekor

Populasi Ternak

Livestock Population



503 ekor



444 ekor

Jumlah ternak terbanyak adalah Sapi
The Highest Number of Cattle is Cow

Produktivitas Padi

Paddy's Productivitas



3,02
ton/ha

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> |
| <p>2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> | <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> |
| <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.</p> | <p>3. <i>Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</i></p> |

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed*

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi merambat dan berbatang lunak.

8. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

9. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

9. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

12. Tanaman hias adalah tanaman

12. *Ornamental plants are plants*

yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

13. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

13. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

14. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

14. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

15. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

15. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

16. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan

16. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

blewah.

17. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 19. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 20. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 18. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 19. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 20. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

- | | |
|--|---|
| <p>21. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).</p> | <p>21. <i>The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.</i></p> |
| <p>22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.</p> | <p>22. <i>Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.</i></p> |
| <p>23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas, dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.</p> | <p>23. <i>Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.</i></p> |
| <p>24. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).</p> | <p>24. <i>Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).</i></p> |
| <p>25. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan</p> | <p>25. <i>The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary</i></p> |

Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

26. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
26. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
27. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
27. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
28. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
28. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
29. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
29. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
30. Hutan Lindung adalah kawasan
30. *Protection Forest is a forest area*

hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

31. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

31. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

32. Hutan Konservasi terdiri dari:

- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

32. *Conservation Forest is divided into:*

- *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
- *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
- *Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.*

33. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

33. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical,*

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

slight critical, potential critical, and normal condition.

34. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

34. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

35. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

35. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

36. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

36. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

37. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
37. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
38. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
38. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
39. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
39. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
40. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal
40. *Data of domestic livestock population are obtain from the*

Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013, jumlah dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

41. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
41. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
42. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
42. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

43. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
43. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Hortikultura**

Tahun 2019, produksi tanaman cabai sebesar 556 ton dan petsai sebesar 236 ton. Sementara itu, tanaman buah-buahan mengalami penurunan dalam jumlah tanaman yang dipanen dan produksinya. Produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Tana Tidung didominasi oleh tanaman langsung, pisang, nangka, durian, nanas, dan rambutan.

Perkebunan

Sebagian besar perkebunan rakyat di Kabupaten Tana Tidung digunakan untuk tanaman kelapa sawit dan karet yang masing-masing luas tanamnya 486 hektar dan 67.55 hektar. Luas tanam perkebunan terbesar berikutnya adalah lada dengan luas tanam 22.5 hektar.

Sementara itu, luas produksi tanaman perkebunan secara keseluruhan di Tana Tidung seluas 330.63 hektar. Porsi terbesar untuk luas produksi ditunjukkan oleh tanaman kelapa sawit dengan luas produksi 326.03 hektar.

Horticulture

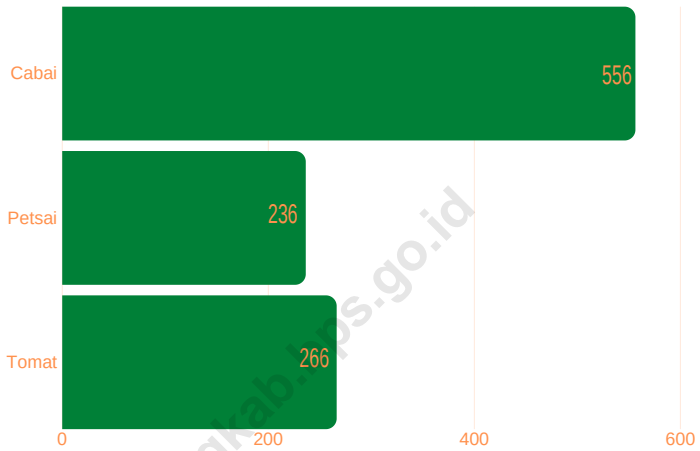
In 2019, the production of chili plants is 556 tons, and petsai 236 tons. Meanwhile, fruit crops have decreased in the number of crops harvested and their production. Production of fruit crops in Tana Tidung Regency has dominated by plant langsung, banana, jackfruit, durian, pineapple and rambutan.

Estate

The total plantation area in Tana Tidung in 2019 is 516.05 hectares. The largest portion of both planted area is shown by oil palm and rubber crops, each with a plant area of 400 hectares and 67.55 hectares. The next largest plantation area is pepper with 22.5 hectares plant area.

Meanwhile in Tana Tidung for plantation crop production area of the overall area of 330.63 hectares. The largest portion of good for production area is shown by oil palm plantation with plant area of 326.03 hectares.

Gambar 5.1 **Produksi Tanaman Sayuran, 2019**
Figures **5.1** **Production of Vegetables, 2019**



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	-	-	3	3
Seayap	-	-	4	12
Betayau	-	-	-	2
Sesayap Hiir	-	-	2	2
Tana Lia	-	-	3	7
Tana Tidung	-	-	12	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muruk Rian	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muruk Rian	5	4	3	3	-	-
Sesayap	21	22	6	12	-	-
Betayau	-	6	-	1	-	-
Sesayap Hilir	-	-	3	2	-	-
Tana Lia	-	2	-	2	-	-
Tana Tidung	26	34	12	20	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	-	-	16	58
Sesayap	-	-	130	69
Betayau	-	-	-	94
Sesayap Hilir	-	-	22	38
Tana Lia	-	-	31	297
Tana Tidung	-	-	199	556

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muruk Rian	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muruk Rian	10	31	18	47	-	-
Sesayap	204	42	82	50	-	-
Betayau	-	118	-	78	-	-
Sesayap Hilir	-	-	47	29	-	-
Tana Lia	-	45	-	62	-	-
Tana Tidung	214	236	147	266	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	8	13	5	7
Sesayap	270	280	215	220
Betayau	6	3	10	1
Sesayap Hilir	1	-	-	1
Tana Lia	30	10	70	40
Tana Tidung	315	306	300	269

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muruk Rian	2	1	12	9
Sesayap	65	60	110	100
Betayau	2	1	4	3
Sesayap Hilir	-	-	1	-
Tana Lia	55	20	125	50
Tana Tidung	124	82	252	162

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (kg) 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	30	81	37	49
Sesayap	150	580	101	255
Betayau	2	6	5	18
Sesayap Hilir	1	-	-	2
Tana Lia	110	25	240	160
Tana Tidung	293	672	383	484

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muruk Rian	5	4	69	38
Sesayap	31	180	66	310
Betayau	2	2	3	5
Sesayap Hilir	-	-	1	-
Tana Lia	90	20	330	106
Tana Tidung	128	206	469	458

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (m²), 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muruk Rian	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muruk Rian	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (Kuintal), 2018 and 2019

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tana Tidung Regency (quintals), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	69	150	729	700
Sesayap	180	180	20	215
Betayau	80	116	125	113
Sesayap Hilir	110	165	25	27
Tana Lia	20	1 682	20	800
Tana Tidung	459	2 293	919	1 855

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muruk Rian	29	63	384	567
Sesayap	120	120	640	740
Betayau	14	21	102	133
Sesayap Hilir	4	4	55	139
Tana Lia	3	58	81	458
Tana Tidung	170	266	1 262	2 037

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	248	645	-	-
Sesayap	60	60	4	22
Betayau	174	455	-	-
Sesayap Hilir	36	108	-	-
Tana Lia	170	162	10	27
Tana Tidung	688	1 430	14	49

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tana Tidung Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	153,79	153,79	3,00	3,00
Sesayap	65,91	65,91	3,00	6,85
Betayau	148,90	155,90	2,00	2,00
Sesayap Hilir	104,41	110,41	9,50	9,50
Tana Lia	-	-	2,00	4,56
Tana Tidung	473,01	486,01	19,50	25,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muruk Rian	23,45	23,45	-	-
Sesayap	46,10	44,10	2,50	2,30
Betayau	7,45	7,45	2,00	2,00
Sesayap Hilir	14,00	14,00	10,00	8,20
Tana Lia	-	-	-	-
Tana Tidung	91,00	89,00	14,50	12,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	0,25	0,25	-	-
Sesayap	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-
Tana Tidung	0,25	0,25	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muruk Rian	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung/Department of Agriculture, Food, and Fishery of Tana Tidung Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tana Tidung (ton), 2018 dan 2019**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tana Tidung Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	96,00	103,44	-	-
Sesayap	71,00	100,00	-	1,40
Betayau	97,00	105,41	-	-
Sesayap Hilir	69,03	93,00	3,60	3,60
Tana Lia	-	-	-	-
Tana Tidung	333,03	401,85	3,60	5,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muruk Rian	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	0,63
Betayau	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	1,52	1,12
Tana Lia	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	1,52	1,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muruk Rian	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muruk Rian	-	-	-	-
Sesayap	-	-	-	-
Betayau	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Tana Tidung/*Department of Agriculture, Food, and Fishery of Tana Tidung Regency*

Pertambangan dan Energi

Mining and Energy



Produksi Listrik

Electricity Production

12 115 877
KWh

4 776

Pengguna Listrik

Electricity Production



Pengguna Air

Water Production

727 875 402



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is*

industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Selama tahun 2019, daya listrik yang terpasang sebesar 5.444 KW dengan produksi listrik sebesar 12.115.877 KWh. Jumlah pelanggan listrik menurut kecamatan yaitu muruk rian sebanyak 348 pelanggan, Sesayap sebanyak 2.688 pelanggan, Betayau sebanyak 556 pelanggan, dan Sesayap Hilir sebanyak 1.184 pelanggan.

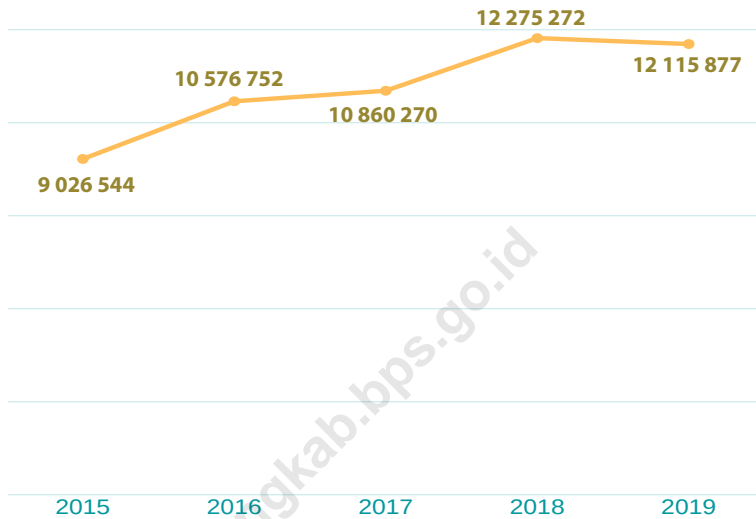
Energi air yang disalurkan di Kabupaten Tana Tidung masih terbatas pada Kecamatan Sesayap, dengan volume air sebesar 217.680 m3 yang disalurkan kepada 931 pelanggan.

DESCRIPTION

During 2019, the total installed electricity power about 5,444 KW with electricity produced amounted 12,115,877 KWh. The number of electricity customers by districts are 348 customers from muruk rian, 2,688 customers from Sesayap, 556 customers from Betayau, and 1,184 customers from Sesayap Hilir.

Distributed water in Tana Tidung Regency limited around Sesayap Subdistrict with 217,680 m3 distributed water on 931 customers.

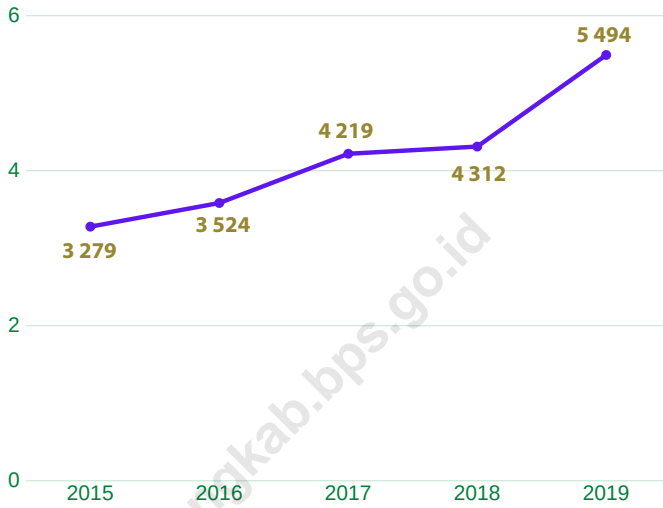
Gambar 6.1 **Produksi Listrik PT. PLN (Persero), 2015-2019**
Figures **Production of PT. PLN (Persero), 2015-2019**



Sumber/Source : PLNTidengPale

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik, 2015-2019
Number of Electricity Customers, 2015-2019



Sumber/Source : PLNTideng Pale

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Tana Tidung, 2015-2019**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Tana Tidung Regency, 2015-2019

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	3 345	9 026 544	...	-	-
2016	3 293	10 576 752	...	-	-
2017	3 848	10 860 270	...	-	-
2018	3 901	12 275 272	...	-	-
2019	5 444	12 115 877	...	-	-

Catatan/Note: ...Data tidak tersedia

Sumber/Source: PLN Tideng Pale

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tana Tidung, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tana
Tidung Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muruk Rian	-	30	47	191	348
Sesayap	2 341	2 341	2 669	2 329	2 688
Betayau	217	217	281	316	556
Sesayap Hilir	526	526	736	950	1 184
Tana Lia	195	410	486	526	718
Tana Tidung	3 279	3 524	4 219	4 312	5 494

Sumber/Source: PLN Tideng Pale

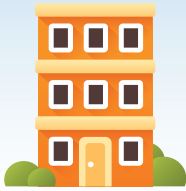
Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Muruk Rian	-	-	-
Sesayap	931	217 680	727 875 402
Betayau	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-
Tana Lia	-	-	-
Tana Tidung	931	217 680	727 875 402

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Tana Tidung

Pariwisata

Tourism



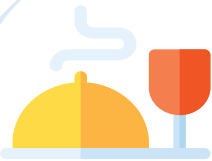
**Persentase Penghunian Kamar
Hotel dan Akomodasi Lainnya**
*Room Occupancy Rate of Hotels
and Other Accommodations*

5,39%



**Rata-rata
Lama Menginap**
Average Length of Stay

0 - 1 Hari
Day



**Jumlah
Rumah Makan**
Number of Restaurant

83



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

satu kali kunjungan.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

ULASAN

Persentase tingkat hunian kamar hotel dan akomodasi lainnya menurut jenis hotel dan bulan di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2019 mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan. Sampai dengan tahun 2019, Kabupaten Tana Tidung masih belum mempunyai hotel berbintang, sehingga seluruh data yang disajikan diperoleh dari hotel nonbintang. Dari 12 bulan di tahun 2019, terdapat enam bulan dengan persentase tingkat hunian tertinggi dibandingkan dengan enam bulan yang lain. Enam bulan dengan persentase tingkat hunian tertinggi adalah Bulan Januari sebesar 10,9%, Februari sebesar 10,71%, Maret sebesar 11,9%, Mei sebesar 10,23%, Oktober sebesar 10,71%, dan Desember sebesar 13,12 %.

Rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik menurut bulan di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2019 cenderung stabil dari bulan ke bulan. Untuk kunjungan tamu asing masih belum tercatat disebabkan karena promosi dan akomodasi di sektor pariwisata masih belum memadai. Secara umum, tamu yang datang ke Kabupaten Tana Tidung masih berasal dari dalam negeri (domestik) dengan rata-rata menginap selama 1-2 malam.

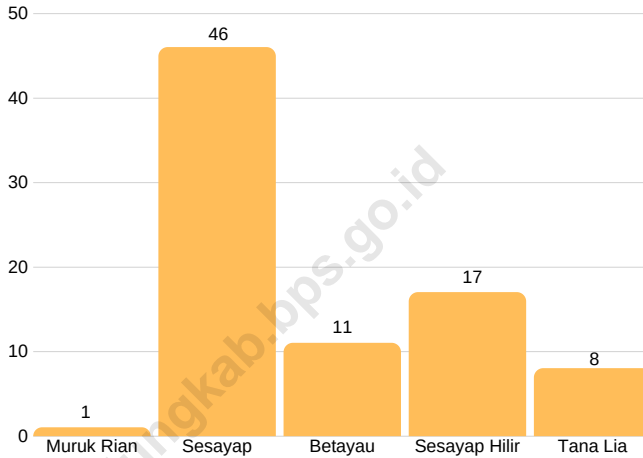
DESCRIPTION

The percentage of hotel rooms and other accommodations by type of hotel and moon in Tana Tidung in 2019 occurred fluctuation from month to month. Until 2019, Tana Tidung still do not have a five-star hotel, so that all data presented were obtained from the hotel non-star. From 12 months in 2019, there are six months with the highest percentage occupancy rate compared with the other six months. Six months with the highest occupancy rate was in January (10.9%), February (10.71%), March (11.9%), May (10.23%), October (10.71%), and December (13.1%).

The average long stay of foreign and domestic guest every month in Tana Tidung in 2019 relatively stable from month to month. For foreign visitor was not recorded due to promotions and accommodation in the tourism sector was still inadequate. In general, the guests who come to the Tana Tidung still come from domestic (domestic) with an average stay of 1-2 night long.

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut Kecamatan, 2019
Number of Restaurants by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Potensi Desa

Tabel 7.1 **Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	1	1
Sesayap	46	46
Betayau	11	11
Sesayap Hilir	17	17
Tana Lia	8	8
Tana Tidung	83	83

Catatan/Note: ...Data tidak tersedia

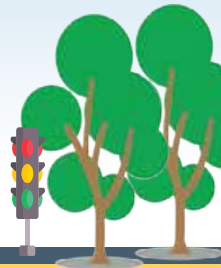
Sumber/Source: BPS, Survei Potensi Desa

Transportasi dan Komunikasi

Transportation and Communication

Jumlah kendaraan

1931 297
Motor Mobil



Panjang Jalan di Kab. Tana Tidung

Length of Road in Tana Tidung Regency

324,37 Km

51,23%

Aspal / Pavement

22,67%

Kerikil / Grav

Jenis Permukaan Jalan

25,64%

Kaku / Rigid

0,46%

Kaku / Rigid

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

Panjang jalan di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2019 sepanjang 324,37 Km. Jika ditinjau dari jenis permukaan jalan, terdapat 166,17 Km jalan yang diaspal atau sekitar 51,23% dari keseluruhan jalan di Kabupaten Tana Tidung. Sedangkan untuk kondisi jalan, terdapat 149,87 Km dalam kondisi baik, 22,7 Km dalam kondisi sedang, 48,8 Km dalam kondisi rusak, dan 103 Km dalam kondisi rusak berat.

Jumlah kendaraan bermotor menurut jenis kendaraan di Kabupaten Tana Tidung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dibandingkan tahun 2018, jumlah motor menurun sebanyak 24 persen, sementara mobil sebanyak 26 persen.

Jumlah kantor POS pembantu menurut kecamatan di Kabupaten Tana Tidung pada Tahun 2019 sebanyak 1 unit. Jumlah ini masih belum mengalami perubahan sejak tahun 2012. Hal ini disebabkan masih kurangnya aktivitas pengiriman barang. Disamping itu, adanya beberapa jasa pengiriman swasta yang mulai beroperasi menjadi tantangan tersendiri untuk Kantor POS.

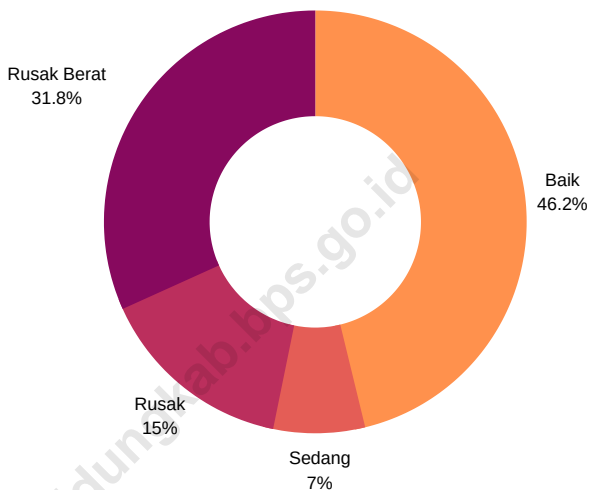
DESCRIPTION

The length of roads in Tana Tidung in 2019 along 324.37 Km . If the terms of the type of road surface, there are 166.17 Km paved road or 51.23% of the entire path in Tana Tidung. As for the condition of the road, there are 149.87 Km in good condition, 22.7 Km under moderate conditions, 48.8 Km damaged, and 103 Km heavily damaged..

The number of vehicles by vehicle type in Tana Tidung had decreased in 2019. Comparing with the number of vehicles in 2018, motorcycle has decreased about 24%, while for car decreased by around 26%.

Number of POS office helper according to districts in Tana Tidung in 2019 as many as 1 unit. This amount has not changed since the year 2012 due to the lack of activity shipments. In addition, the existence of some private delivery services that started operation is a challenge for the Office of the POS.

Gambar 8.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan (km), 2019
Figures 8.1 Length of Roads by Type of Road Surface (km), 2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tana Tidung/ Department of Public Works of Tana Tidung Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tana Tidung (km), 2017–2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Tana Tidung Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	-	-	-
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	324,37	324,37	324,37
Jumlah/Total	324,37	324,37	324,37

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tana Tidung/ Department of Public Works of Tana Tidung Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tana Tidung (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Tana Tidung Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	162,74	166,18	166,17
Kerikil/Gravel	59,96	59,48	73,54
Tanah/Soil	95,86	97,21	83,16
Lainnya/Others	1,50	1,50	1,50
Jumlah/Total	324,37	324,37	324,37

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tana Tidung/ Department of Public Works of Tana Tidung Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tana Tidung (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Tana Tidung Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	188,61	151,58	149,87
Sedang/Moderate	106,56	19,90	22,70
Rusak/Damage	17,75	31,56	48,80
Rusak Berat/Severely Damage	6,75	121,34	103,00
Jumlah/Total	324,37	324,37	324,37

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tana Tidung/ Department of Public Works of Tana Tidung Regency

Tabel 8.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Tana Tidung, 2016 – 2019
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Tana Tidung Regency, 2016 – 2019

Jenis Kendaraan Type of Vehicle	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kendaraan Biasa				
Roda Dua/Motor	1 621	1 122	1 250	1 180
Roda Empat/Mobil	201	170	195	219
Kendaraan Dinas				
Roda Dua/Motor	2 450	94	141	161
Roda Empat/Mobil	91	44	72	26
Jumlah/Total	4 363	1 430	1 658	1 586

Catatan/Note: Jumlah kendaraan yang tercatat di Kantor Samsat/The number of motor vehicles registred in Office of Samsat
 Sumber/Source: Kantor Samsat Kabupaten Tana Tidung/ Office of Samsat Tana Tidung Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	-	-	-	-
Sesayap	1	1	1	1
Betayau	-	-	-	-
Sesayap Hilir	-	-	-	-
Tana Lia	-	-	-	-
Tana Tidung	1	1	1	1

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Cabang Kabupaten Tana Tidung/

Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga

Banking, Cooperative, and Prices



Jumlah Koperasi Aktif Tahun 2019

Number of Active Cooperative, 2019

Muruk Rian

2

Beyatau

11

Tana Lia

3

8

5

Sesayap

Sesayap Hilir

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperatives are companies insist of people or legal entities by basing their activities based on cooperative principles, aslo known as economic movement based on family principles. Legalitation of cooperatives is issued and approved by the Department of Cooperatives.*

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2019, terdapat 29 koperasi yang aktif di Kabupaten Tana Tidung. Jumlah ini terdiri dari 2 koperasi di Kecamatan Muruk Rian, 11 koperasi di Kecamatan Sesayap, 3 koperasi di Kecamatan Betayau, 8 koperasi di Kecamatan Sesayap Hilir, dan 5 koperasi di Kecamatan Tana Lia. Apabila ditinjau dari jenis koperasi terdapat 5 KUD, 5 KOPKAR, dan 19 koperasi lain.

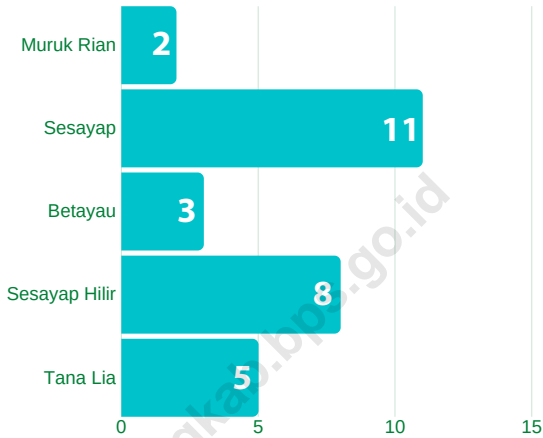
DESCRIPTION

In 2019, there are 29 active cooperatives in Tana Tidung Regency. There are 2 coops in Muruk Rian Subdistrict, 11 coops in Sesayap Subdistrict, 3 coops in Betayau Subdistrict, 8 coops in Sesayap Hilir Subdistrict, and 5 coops in Tana Lia Subdistrict. There are 5 KUD, 5 KOPKAR, 19 cooperatives in Tana Tidung Regency.

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi aktif menurut Kecamatan, 2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM/Industry, Trade, Cooperative Office of Tana Tidung Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Tana Tidung, 2016–2019**
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tana Tidung
Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muruk Rian	2	2	2	2
Sesayap	10	10	10	11
Betayau	2	2	2	3
Sesayap Hilir	7	7	8	8
Tana Lia	5	5	5	5
Tana Tidung	26	26	27	29

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM/Industry, Trade, Cooperative Office of Tana Tidung Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tana Tidung Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muruk Rian	2	-	-	-	-	2
Sesayap	2	-	4	-	5	11
Betayau	-	-	-	-	3	3
Sesayap Hilir	1	-	1	-	6	8
Tana Lia	-	-	-	-	5	5
Tana Tidung	5	-	5	-	19	29

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM/Industry, Trade, Cooperative Office of Tana Tidung Regency

Pengeluaran Penduduk

Population Expenditure

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan
Monthly Average Expenditure per capita

2019



Makanan
(Food)

Rp 812.950,-

Bukan Makanan
(Non-Food)

Rp 812.950,-

Jumlah/
Total

Rp 1 577 950,-

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang

1. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

2. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and*

dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri.

education services in schools/ universities.

3. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

3. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

ULASAN

Persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan di Kabupaten Tana Tidung pada Tahun 2019 berada pada interval Rp 300.000 sampai dengan di atas Rp 1.500.000, dimana sekitar 85% penduduk dengan pengeluaran di atas Rp 750.000.

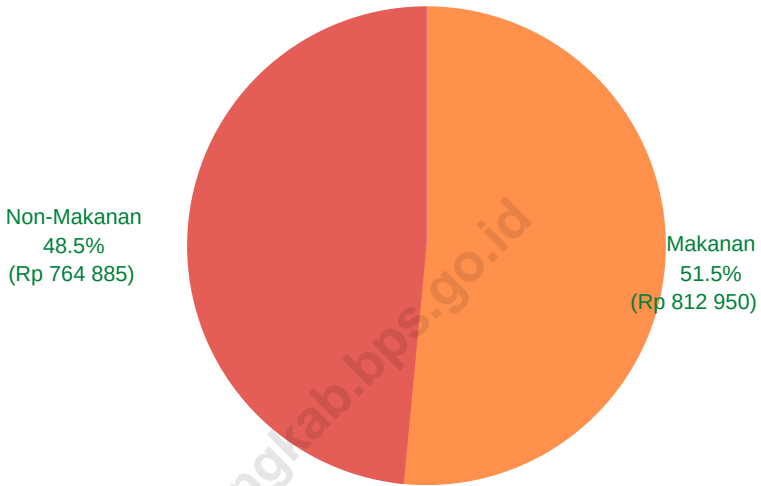
Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Kabupaten Tana Tidung sebesar Rp 1.577.835 dengan rincian pengeluaran kelompok makanan sebesar Rp812.950 dan bukan makanan sebesar Rp 764.885. Persentase pengeluaran makanan terbesar berasal dari konsumsi makanan dan minuman jadi sebesar 14,08%, sedangkan untuk non makanan persentase pengeluaran terbesar berasal dari perumahan dan fasilitas rumah sebesar 24,92%.

DESCRIPTION

The percentage of the population by per capita monthly expenditure in Tana Tidung in 2019 were in the range of Rp300,000 to Rp1,500,000 million, of which approximately 85% of the population with spending above Rp750,000.

The average expenditure per capita per month in Tana Tidung Regency amounted Rp1,577,835 with details Rp812,950 from food and Rp764,885 from non-food expenditure. The largest costs percentage of foods group comes from foods and drinks consumption of 14.08%, while the largest costs percentage of non-foods consumption comes from housing and household facilities of 24.92%.

Gambar 10.1 **Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2019**
Figures **Monthly Expenditure per Capita, 2019**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tana Tidung,
2018 dan 2019**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Tana Tidung Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	95 398	90 568
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 046	8 693
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	99 722	96 001
Daging/ <i>Meat</i>	43 752	30 036
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	56 442	52 980
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	56 237	59 802
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	15 319	15 620
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	24 909	24 640
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	16 416	18 074
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	25 078	31 816
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13 958	17 401
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	17 772	16 559
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	163 212	222 201
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	109 895	128 558
Jumlah makanan/Total food	744 155	812 950
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	453 021	393 238
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	164 068	205 117
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	39 883	41 268
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	75 873	52 286
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	30 801	42 202
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	17 490	30 775
Jumlah bukan makanan/Total non-food	781 137	764 885
Jumlah/Total	1 525 292	1 577 835

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tana Tidung, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tana Tidung Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,25	5,74
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,40	0,55
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,54	6,08
Daging/ <i>Meat</i>	2,87	1,90
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,70	3,36
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,69	3,79
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,00	0,99
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,63	1,56
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,08	1,15
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,64	2,02
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,92	1,10
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,17	1,05
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	10,70	14,08
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,20	8,15
Jumlah makanan/Total food	48,79	51,52
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	29,70	24,92
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,76	13,00
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,61	2,62
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,97	3,31
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,02	2,67
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,15	1,95
Jumlah bukan makanan/Total non-food	51,21	48,48
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tana Tidung, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tana Tidung Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	-	-
300 000–499 999	-	-
500 000–749 999	9,9	9,9
750 000–999 999	16,6	16,6
1 000 000–1 499 999	40,7	40,7
> 1 500 000	32,8	32,8
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Perdagangan

Trade

Sarana Perdagangan / Trading Facilities



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will</i></p> |

barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimport langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh.

be sent to abroad.

7. *The following goods are not included in the statistics:*
- a. Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. Packings/containers to be refilled.*
 - g. Bank notes and securities*
 - h. Sample goods.*

ULASAN

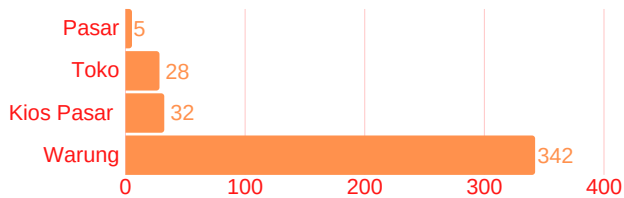
Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2019 sebanyak 407 pedagang. Jumlah ini terdiri dari 5 pasar, 28 toko, 32 kios pasar, dan 342 warung. Jumlah warung di Kabupaten Tana Tidung mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah pedagang kecil pada tahun 2019 sebanyak 342 pedagang, sedangkan di tahun 2018 sebanyak 335 pedagang.

DESCRIPTION

Number of trading facilities in Tana Tidung Regency in 2019 is 407. This numbers consists of 5 markets, 28 stores, 32 kios, and 342 small stores. The number of small stores in Tana Tidung Regency is increasing. In 2019, the number of small stores is 342, it was higher than last year which valued by 335 small stores.

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

Gambar 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, 2019
Figures **11.1** Number of Trading Facilities by Type of Facility, 2019



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Tana Tidung

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Tana Tidung, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tana
Tidung Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	5	5	5	5
Toko/Store	26	26	28	28
Kios Pasar	32	32	32	32
Warung	332	332	335	342
Jumlah/Total	395	395	400	407

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Tana Tidung

Sistem Neraca Nasional

System Of National Account

Produk Domestik Regional Bruto

Gross Regional Domestik Product

32,02%

Pertambangan & Penggalian
Mining and Quarrying



30,71%

Pertanian
Agriculture



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

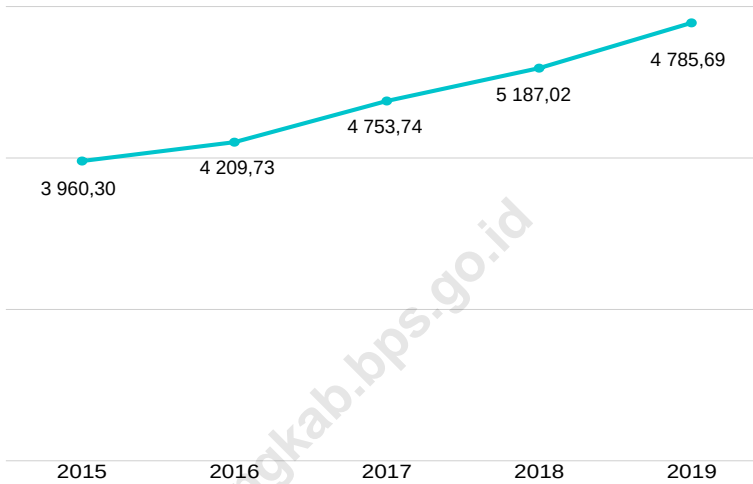
ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 11,54% jika dibandingkan dengan tahun 2018. PDRB atas dasar harga konstan (Tahun 2010) pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 4,84% jika dibandingkan dengan tahun 2018. Distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Tana Tidung pada tahun 2019 didominasi oleh empat sektor dengan persentase terbesar dibandingkan dengan beberapa sektor yang lain yaitu, Pertambangan dan Pengalihan sebesar 32,02%, Pertanian sebesar 30,71%, Konstruksi sebesar 16,59% dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan serta Jaminan Sosial Wajib sebesar 10,18%. Laju pertumbuhan PDRB tahun 2019 mengalami percepatan sebesar 0,96% dari tahun 2018.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GDP) at current prices according to the business field in Tana Tidung in 2019 increased by 11.54% if compared to 2018. GDP at constant prices (in 2010) in 2019 increased to 4.84% when compared with 2018. The distribution of the percentage of GDP at current prices by the undertaking in Tana Tidung in 2019 were dominated by four sectors with the highest percentage compared to some other sectors, namely Mining and Excavation to 32.02%, Agriculture of 30.71%, Construction of 16.59%, Public Administration and Defence; Compulsory Social Security of 10.18%. Growth Rate of GDP in 2019 increased by 0.96% compared with 2018.

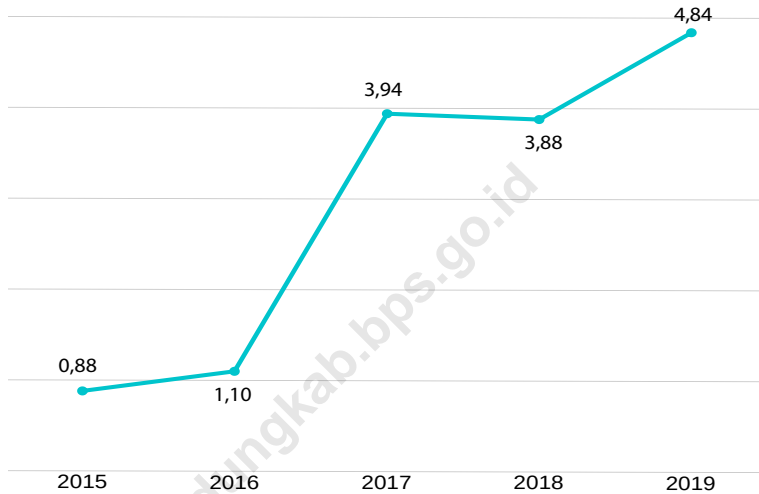
Gambar 12.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku, 2015-2019
Figures GRDP at Current Market Prices, 2015-2019



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

**Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan
2010, 2015-2019**
**Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices,
2015-2019**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tana Tidung (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tana Tidung Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 375,88	1 524,29	1 537,86	1 615,62	1 776,63
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 136,40	1 061,30	1 428,69	1 618,28	1 852,32
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	90,47	100,76	108,94	114,08	122,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,47	0,64	0,72	0,78	1,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,50	0,57	0,63	0,68	0,73
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	612,95	698,74	767,35	858,52	959,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	173,25	199,27	228,72	250,84	276,30
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	31,01	32,14	35,57	39,00	42,59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,16	9,01	10,13	11,21	12,28
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,44	1,50	1,62	1,72	2,01

Lanmiliarn Tabel/Continued Table 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,80	4,30	4,71	5,26	5,54
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	26,38	27,69	29,92	32,81	35,63
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,75	0,77	0,81	0,85	0,89
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	422,53	463,35	506,90	538,88	589,20
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	58,12	64,76	69,33	75,43	82,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,59	2,86	3,02	3,26	3,63
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	15,60	17,78	18,84	19,80	22,20
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	3 960,30	4 209,73	4 753,74	5 187,02	5 785,69

Catatan/Note: *angka sementara ***angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tana Tidung (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tana Tidung Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 069,94	1 061,72	1 062,62	1 083,86	1 123,09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 086,24	1 055,45	1 127,66	1 176,73	1 243,80
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	73,45	77,62	79,85	80,84	83,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,42	0,53	0,57	0,61	0,64
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,46	0,51	0,53	0,55	0,56
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	434,16	474,98	499,24	528,77	563,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	136,86	145,46	154,56	163,33	169,20
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	24,10	24,47	26,05	27,42	28,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,01	6,39	6,83	7,24	7,55
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,25	1,27	1,31	1,34	1,39

Lanmiliarn Tabel/Continued Table 12.2

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,31	3,47	3,57	3,79	3,92
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	20,31	20,81	21,46	22,52	23,30
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,59	0,60	0,60	0,61	0,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	318,32	334,80	349,21	365,25	382,75
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	46,67	48,67	50,98	53,51	55,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,24	2,34	2,42	2,50	2,55
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	12,92	13,66	14,38	14,90	15,36
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3 237,24	3 272,72	3 401,83	3 533,77	3 704,79

Catatan/Note: *angka sementara ***angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tana Tidung, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tana Tidung Regency, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	34,74	36,21	32,35	31,15	30,71
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	28,69	25,21	30,05	31,20	32,02
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,28	2,39	2,29	2,20	2,11
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,84	16,60	16,14	16,55	16,59
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,37	4,73	4,81	4,84	4,78
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,78	0,76	0,75	0,75	0,74
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,21	0,21	0,21	0,22	0,21
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10

Lanmiliarn Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,67	0,66	0,63	0,63	0,62
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,67	11,01	10,66	10,39	10,18
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,47	1,54	1,46	1,45	1,43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,07	0,07	0,06	0,06	0,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,39	0,42	0,40	0,38	0,38
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: *angka sementara ***angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tana Tidung (persen), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tana Tidung Regency (percent), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,34	-0,77	0,09	2,00	3,62
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-3,03	-2,83	6,84	4,35	5,70
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,67	5,67	2,88	1,25	2,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	22,15	25,62	6,03	7,47	4,73
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,81	9,50	3,68	3,88	2,89
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,12	9,40	5,11	5,92	6,53
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,09	62,9	6,26	5,67	3,59
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,57	1,54	6,48	5,24	3,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,83	6,31	6,93	6,05	4,25
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,14	1,67	3,22	2,53	3,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,81	5,03	2,84	6,13	3,36
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,12	2,46	3,14	4,95	3,45
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,00	1,27	1,39	1,28	1,51

Lanmiliarn Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,21	5,18	4,31	4,59	4,79
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,54	4,28	4,75	4,98	3,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,56	4,50	3,28	3,61	1,87
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,28	5,76	5,28	3,60	3,07
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		0,88	1,10	3,94	3,88	4,84

Catatan/Note: *angka sementara ***angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tana Tidung (miliar rupGriah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tana Tidung Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	383,36	405,35	422,79	447,13	475,92
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	61,11	65,14	66,30	67,11	75,97
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	635,97	664,87	615,79	646,30	696,81
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 481,54	1 617,87	1 735,28	1 846,51	1 981,65
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	71,56	43,85	39,55	32,31	37,48
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	1 326,77	1 412,65	1 874,03	2 147,66	2 520,88
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3 960,30	4 209,73	4 753,74	5 187,02	5 785,69

Catatan/Note: *angka sementara ***angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tana Tidung (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tana Tidung Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	266,88	273,26	279,83	288,74	298,06
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	39,61	41,17	41,16	41,43	45,29
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	397,29	397,44	363,61	373,27	385,78
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 055,08	1 087,59	1 131,50	1 179,04	1 219,52
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	40,39	28,70	24,11	18,87	19,60
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	1 437,99	1 444,56	1 561,61	1 632,72	1 736,54
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3 237,24	3 272,72	3 401,83	3 533,77	3 704,79

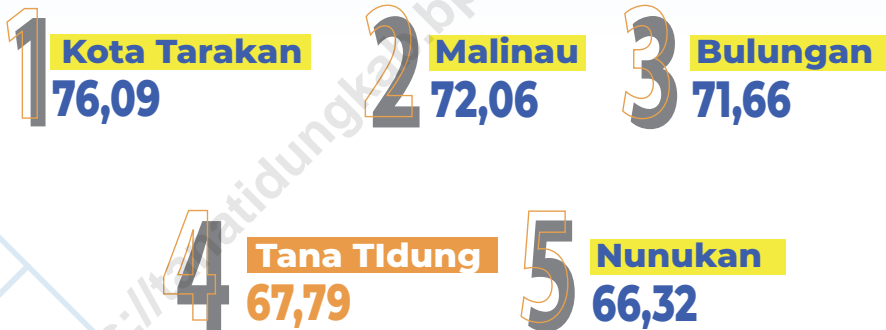
Catatan/Note: *angka sementara ***angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Regency/Municipal Comparison

Indeks Pembangunan Manusia 2019 *Human Development Index, 2019*



PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan dua pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. Laju pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator makro yang menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Indikator ini biasanya digunakan untuk menilai sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu. Indikator ini dapat pula dipakai untuk menentukan arah kebijaksanaan

TECHNICAL NOTES

1. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
2. *The rate of economic growth is an indicator that describes the level of macro-economic growth. This indicator is usually used to assess how far the success of the development of an area in a given time period. This indicator can also be used to determine the direction of future development policies. To measure the magnitude of the growth rate can be calculated from*

pembangunan yang akan datang. Untuk mengukur besarnya laju pertumbuhan tersebut dapat dihitung dari data PDRB atas dasar harga konstan.

3. Menurut United Nation Development Programme (UNDP), pembangunan manusia dirumuskan sebagai upaya perluasan pilihan bagi penduduk (enlarging the choices of people) dan sekaligus sebagai taraf yang dicapai dari upaya tersebut. "Perluasan pilihan" hanya mungkin dapat direalisasikan jika penduduk paling tidak memiliki: peluang berumur panjang dan sehat, pengetahuan dan keterampilan yang memadai, serta peluang untuk merealisasikan pengetahuan yang dimiliki dalam kegiatan yang produktif. Dengan kata lain, tingkat pemenuhan ketiga unsur tersebut sudah dapat merefleksikan, secara minimal, tingkat keberhasilan pembangunan manusia suatu wilayah. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR).

the GDP at constant prices.

3. *According to the United Nations Development Programme (UNDP) human development is formulated as an effort to expand the selection to the population (enlarging the choices of people) as well as the level achieved from these efforts. "The expansion of choice" may only be realized if most people do not have: the opportunity to live long and healthy, adequate knowledge and skills, and the opportunity to realize their knowledge in productive activities. In other words, the fulfillment of these three elements has been able to reflect, as a minimum, the success rate of human development of the region. Human Development Index (HDI) explains how residents can access development results in obtaining income, health, education and so forth. IPM was introduced by UNDP in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report (HDR).*

4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yakni:
- Umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life)
 - Pengetahuan (knowledge)
 - Standar hidup layak (decent standard of living)
4. *The Human Development Index (HDI) explains how residents can access development results in obtaining income, health, education and so forth. IPM was formed by three basic dimensions namely:*
- *Longevity and healthy life (a long and healthy life)*
 - *Knowledge (knowledge)*
 - *Decent living standards (decent standard of living)*

ULASAN

DESCRIPTION

Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Utara pada tahun 2019 mengalami percepatan sebesar 0,96 persen dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan membaiknya harga beberapa komoditas di pasar global, khususnya komoditas penggalan dan pertambangan serta pertanian.

North Kalimantan Economic growth in 2019 was increased by 0.96 percent. It caused by prices of some comodities in global market especially mining, excavation, and agriculture comodities getting better.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia di suatu wilayah. Meskipun tidak mengukur semua dimensi dari pembangunan manusia, namun IPM dinilai mampu mengukur dimensi pokok dari pembangunan manusia.

Human Development Index (HDI) is a measure used to measure the achievement of human development in the region. Although was not measure all dimensions of human development, but HDI were able to measure key dimensions of human development.

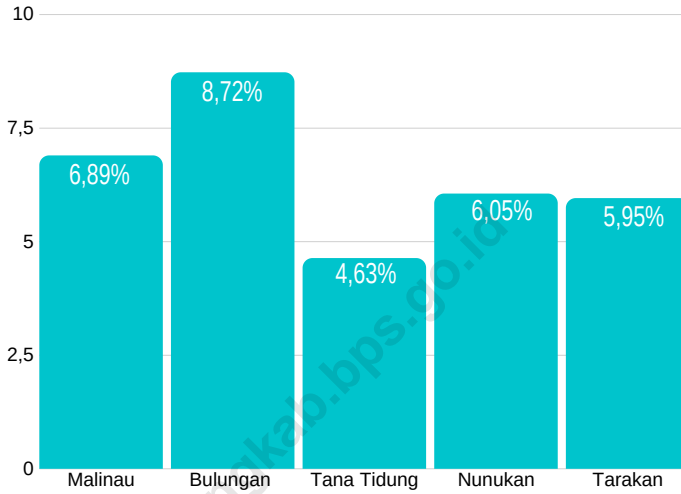
Pembangunan manusia di Kabupaten Tana Tidung terus mengalami perbaikan, terlihat dari angka Indeks Pembangunan Manusia yang terus meningkat dari tahun 2010 –2019. Capaian peningkatan IPM ini menunjukkan indikasi positif bahwa kualitas manusia di Kabupaten Tana Tidung yang dilihat dari aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi juga semakin baik.

Human development in the Tana Tidung continue improved. It showed from the Human Development Index, which continued increased from 2010 - 2019. The increasing of HDI showed a positive indication that the quality of people in Tana Tidung viewed from the aspect of health, education and the economy also improved.

Sejak tahun 2010, IPM Kabupaten Tana Tidung telah mencapai level menengah ke bawah dengan angka 61,16. Angka ini terus meningkat hingga di tahun 2019 mencapai 67,79 poin. IPM Kabupaten Tana Tidung pada tahun ini menempati peringkat ke empat diantara lima Kabupaten/Kota se-Kalimantan Utara.

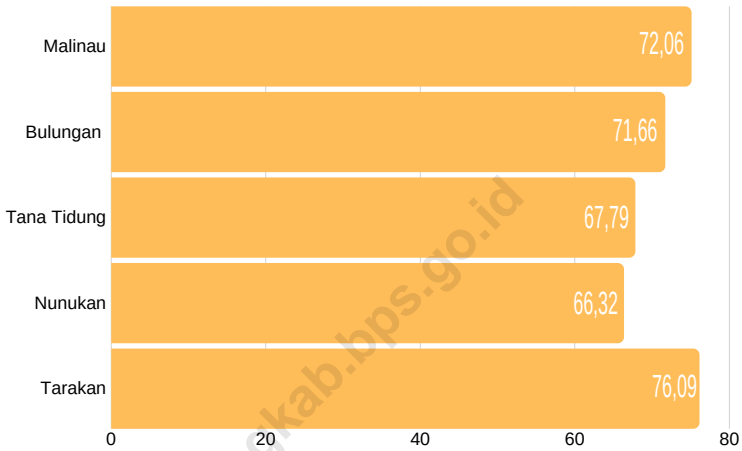
Since 2010, HDI of Tana Tidung has reached down to the middle level with 61.16 points. This figure continues to risen until the year 2019 to reach 67.79. HDI of Tana Tidung this year ranked fourth among five regencies/cities throughout North Kalimantan.

Gambar 13.1 Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (%), 2019
Figures Poor People by Regency/Municipality (%), 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics

Gambar 13.2 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2019**
Figures **Human Development Index By Regency/Municipality, 2019**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2015–2019**
Table 13.1 **Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2019	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	77,49	80,62	83,79	87,03	90,38
Bulungan	129,38	132,53	135,77	138,88	142,12
Tana Tidung	21,89	23,50	25,08	26,89	28,93
Nunukan	177,61	185,50	193,39	201,58	209,92
Tarakan	235,57	244,19	253,03	262,03	270,89
Kalimantan Utara	641,94	666,33	691,06	716,41	742,25

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, BPS-Statistics

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2019	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	3,73	1,99	5,99	5,74	6,34
Bulungan	2,27	2,89	5,74	5,02	4,67
Tana Tidung	0,88	1,10	3,94	3,88	4,84
Nunukan	2,69	3,63	6,79	6,33	6,77
Tarakan	4,89	5,93	7,96	7,55	7,69
Kalimantan Utara	3,40	3,55	6,80	6,05	6,91

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, BPS-Statistics

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2019	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	5,63	5,71	6,69	6,63	6,23
Bulungan	10,93	11,85	13,40	13,03	12,40
Tana Tidung	1,38	1,41	1,64	1,34	1,34
Nunukan	9,84	9,63	11,91	13,38	12,69
Tarakan	11,91	12,52	15,84	15,97	16,11
Kalimantan Utara	39,69	41,12	49,47	50,35	48,78

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, BPS-Statistics

Tabel 13.4 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019**
Table **Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2019	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	70,15	70,71	71,23	71,74	72,06
Bulungan	69,37	69,88	70,74	71,23	71,66
Tana Tidung	64,92	65,64	66,26	67,05	67,79
Nunukan	63,35	64,35	65,10	65,67	66,32
Tarakan	74,70	74,88	75,72	75,69	76,09
Kalimantan Utara	68,76	69,20	69,84	70,56	71,15

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, BPS-Statistics



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANA TIDUNG**
BPS-Statistics of Tana Tidung Regency

Jl. Tanah Abang No. 60 RT. 04 RW. 02, Tideng Pale
Kec. Sesayap, Kab. Tana Tidung, Prov. Kalimantan Utara 77611
Telp/Fax: (0553)2025039 E-mail: bps6503@bps.go.id
Homepage: <http://tanatidungkab.bps.go.id>



9 772685 493002

